

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar manusia untuk melakukan proses pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif mengembangkan dirinya guna memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Inilah pengertian pendidikan seperti yang disebutkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1. Pendidikan dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Muna dan Sutjiroso, 2012, hlm. 1). Hal ini sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu pendidikan formal tingkat menengah di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja dan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan industri (Rustandi, 2017, hlm. 232). “Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya” (Hidayat, 2016, hlm. 247).

SMK N 12 Bandung merupakan sekolah kejuruan bidang studi keahlian teknologi dan rekayasa yang berkonsentrasi pada program keahlian teknologi pesawat udara, dimana pada awal berdirinya bernama STM Penerbangan Negeri Bandung. Jurusan yang ada di SMK N 12 Bandung yaitu Pemesinan Pesawat

Udara (PPU), Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU), Elektronika Pesawat Udara (EPU), Kelistrikan Pesawat Udara (KPU), dan *Airframe Power Plant* (AP). SMK N 12 Bandung memiliki visi “Menjadi sekolah unggul berwawasan lingkungan untuk menghasilkan tenaga mekanik bertaraf internasional di bidang manufaktur dan *maintenance* pesawat udara yang berjiwa *entrepreneur* dengan menjunjung iman dan taqwa”. Adapun data terbaru keterserapan lulusan SMK N 12 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data Keterserapan Alumni SMK N 12 Bandung
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kompetensi Keahlian	Jumlah Lulusan	Bekerja	Lain-lain	Bekerja (Relevan)	Bekerja di PT. DI
1	Pemesinan PU	72	47	25	15	2
2	Konstruksi BPU	69	40	29	15	2
3	Konstruksi RPU	64	47	17	15	1
4	Kelistrikan PU	67	44	23	12	1
5	EPU	66	37	29	6	0
6	AP	69	48	21	21	1
Jumlah (%)		407 (100%)	263 (65%)	144 (35%)	84 (32%)	7 (8%)

(sumber: Hubin SMK N 12 Bandung)

Berdasarkan visi SMK N 12 Bandung, dimana menyiapkan lulusannya menjadi mekanik profesional di bidang manufaktur dan perawatan pesawat udara, nampaknya masih belum tercapai sepenuhnya. Terlihat dari data di atas, bahwa lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian (relevan) lebih sedikit dibandingkan dengan yang bekerja tidak sesuai bidang keahlian (tidak relevan), yaitu sebesar 32% dari data siswa yang bekerja. Sebagai salah satu contoh, dapat dilihat dari data lulusan SMK N 12 Bandung yang bekerja di PT. Dirgantara Indonesia (Persero) yaitu sebesar 8% (7 orang) dari yang bekerja sesuai bidang keahlian (relevan). Rizqi (2016, hlm. 208) mengemukakan “ketatnya persaingan di dunia kerja disebabkan oleh tingginya angka tenaga kerja, sedangkan lapangan pekerjaan yang ada sangatlah terbatas”. Berdasarkan hasil wawancara penulis

dengan wakil kepala sekolah SMK N 12 Bandung bidang hubungan industri, beliau menyatakan bahwa hal utama yang menjadi permasalahan terhadap sedikitnya jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian (relevan) yaitu ketersediaan lapangan kerjanya yang terbatas serta siswa tidak lolos seleksi kerja. Beliau menyebutkan seleksi kerja yang dilakukan oleh perusahaan umumnya ada beberapa tahap, diantaranya yaitu seleksi administrasi, tes kemampuan dasar/umum dan psikotes, wawancara, serta tes kesehatan, jarang perusahaan yang mengetes kemampuan bidang keahlian siswa yang dipelajarinya di sekolah secara langsung (seperti: mengelas, membubut, mengoperasikan komputer untuk mengerjakan tugas dengan aplikasi tertentu, dan lainnya). Beliau pun menambahkan hal lain yang menyebabkan siswa tidak lolos seleksi kerja salah satunya yaitu kesiapan kerja siswa yang kurang baik.

Siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik, salah satu contohnya yaitu siswa tersebut akan bisa lolos seleksi kerja atau dapat bekerja di perusahaan yang ingin dimasukinya. Seperti pada saat seleksi kerja dimana terdapat tes kemampuan dasar dan psikotes, yang mana siswa tidak mempelajari apa yang akan diteskan tersebut di sekolah, maka untuk siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik tentunya hal tersebut akan dipersiapkan dengan baik. Selanjutnya, siswa yang memiliki kesiapan kerja yang baik apabila sudah diterima bekerja di perusahaan akan mempunyai mental kerja yang baik, dimana siswa tersebut siap menjalani pekerjaan yang akan ditempuh dengan baik sesuai dengan tugasnya. Sofyan (1992, hlm. 4) mengemukakan bahwa “kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan”. Banyaknya faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa, khususnya siswa kelas XII SMK N 12 Bandung. Maka perlu adanya penelitian tentang hal tersebut, sehingga akan diperoleh faktor-faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung, hal inilah yang akan menjadi fokus daripada penelitian ini. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang akan penulis tuangkan dalam sebuah

penulisan skripsi dengan judul “identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor dominan apa yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor-faktor dominan yang memengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII SMK N 12 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan yang dikemukakan di atas, maka setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Temuan penelitian ini berguna sebagai referensi bagi sekolah dalam merencanakan program-program dalam rangka menyiapkan lulusan SMK N 12 Bandung yang memiliki kesiapan kerja yang baik, dengan berdasarkan pada faktor-faktor dominan yang memengaruhinya.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi siswa:

Sebagai motivasi untuk menyiapkan diri agar kesiapan kerja bisa terasah sedini mungkin, sehingga saat masuk ke dunia kerja mempunyai bekal yang matang.

b. Bagi sekolah:

Diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan untuk pembenahan, mulai dari segi pembelajaran, sarana dan prasarana, serta hubungan dengan industri untuk menunjang dalam rangka menyiapkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja.

c. Bagi guru:

Sebagai tambahan informasi dalam menyusun materi yang akan diberikan kepada siswa, sehingga guru dapat menyisipkan unsur tentang kesiapan memasuki dunia usaha dan dunia industri kepada siswa.

d. Bagi peneliti:

- Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dan orang tua.
- Menambah pengalaman dalam hal penelitian.
- Dapat menjalin hubungan baik dengan sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi disertai dengan memberikan gambaran kandungan setiap bab. Struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, manfaat dari penelitian ini, serta struktur organisasi/sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dari berbagai sumber yang mendukung dan berkaitan dengan topik penelitian. Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian seperti kajian tentang kesiapan kerja dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Pada bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang dijadikan peneliti sebagai rujukan, posisi teoritis penelitian, serta kerangka berpikir disajikan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang prosedur penelitian dan cara melakukan penelitian. Isi bab ini yaitu: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi temuan dan pembahasan dari data yang didapat dari penelitian yang sudah dilakukan. Data yang telah di dapat selanjutnya dilakukan analisis dan hasilnya disajikan secara sederhana dan tersusun agar memudahkan dalam membacanya, serta dilakukan pembahasan untuk menjawab pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan dari analisis dan pembahasan dari data yang didapat dalam penelitian. Implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada pihak terkait, seperti siswa, pihak sekolah, dan guru.